

**PENYULUHAN KESEHATAN
CARA MENGGOSOK GIGI YANG BAIK DAN BENAR
DI MI MIFTAHUL ULUM KLAMPIS BANGKALAN**

Ervi Suminar ¹⁾, Nurun Nikmah ²⁾

1 Keperawatan, Stikes Insan Se Agung Bangkalan

email: ervi_suminar@yahoo.co.id

2 Kebidanan, Stikes Insan Se Agung Bangkalan

ABSTRAK

Gigi pada anak merupakan penentu pertumbuhan dan perkembangan rongga mulut karena gigi susu anak akan menentukan gigi tetap dari anak tersebut. Bila seorang anak memiliki gigi yang tidak sehat maka anak tersebut akan kesulitan ketika mencerna makanan sehingga dapat menyebabkan anak mengalami gangguan terhadap pertumbuhannya, akibatnya anak menjadi sering sakit. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan gosok gigi adalah menambah pengetahuan pada siswa tentang langkah-langkah menggosok gigi, cara menggosok gigi yang baik dan mempraktekannya secara teratur sehingga siswa dapat membiasakan diri hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi cara menggosok gigi, gosok gigi bersama, tanya jawab dan diskusi. Hasil kegiatan penyuluhan mengenai penyuluhan tentang gosok gigi dapat diambil kesimpulan: a) Siswa-Siswi Pahami langkah-langkah menggosok gigi. b) Siswa-siswi dapat mempraktekkan menggosok gigi yang baik dan benar. Perlu dilakukan pemantauan terhadap kesehatan gigi serta mulut pada siswa-siswi MI Miftahul Ulum, Klampis Bangkalan secara berkala dan berkelanjutan.

Kata Kunci : konseling, gosok gigi

ABSTRACT

The Children teeth is the determinant growth and development of the oral cavity for baby teeth will determine the permanent teeth of children. When a child has unhealthy teeth then he will have difficulty in digesting the foods that can disturb his growth, as a result the child becomes sick often. The objective of the health education tooth brushing is to add the students knowledge about the steps of brushing teeth, brushing teeth well and practice it regularly so that students can do it in their daily. These activities used lecturing, demonstrating method how to brush teeth, brush teeth together, frequently asked questions and discussion. The results of illumination activities is: a) Students Understand the steps to brush teeth. b) Students can practice to brush their teeth properly. It is important to keep sustainable monitoring regularly the health of teeth and mouth of the students in MI Miftahul Ulum, Bangkalan Klampis.

Keywords : Counseling, brush teeth

PENDAHULUAN

Gigi pada anak merupakan penentu pertumbuhan dan perkembangan rongga mulut karena gigi susu anak akan menentukan gigi tetap dari anak tersebut. Bila seorang anak memiliki gigi yang tidak sehat maka anak tersebut akan kesulitan ketika mencerna makanan sehingga dapat menyebabkan anak mengalami gangguan terhadap pertumbuhannya, akibatnya anak menjadi sering sakit (Andlaw dan Rock, 2012).

Pelaksanaan pembinaan kesehatan pada anak sekolah merupakan tugas dan tanggung jawab 3 unsur yaitu : guru, orang tua siswa dan petugas kesehatan. Ketiga unsur ini merupakan tim yang saling menunjang dan mengisi dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah.

Sesuai dengan kurikulum UKS tahun 1975 mengenai usaha kesehatan gigi pada anak yang memiliki dua kegiatan pokok yaitu preventif dan promotif serta pengobatan yang selektif. Pada salah satu kegiatannya yaitu penyuluhan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan kebutuhan kesehatan gigi, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi. Melalui penyuluhan kesehatan gigi diharapkan akan merubah perilaku anak-anak terhadap kesehatan yang lebih baik. Untuk mengubah perilaku anak-anak tentang kesehatan gigi bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah wawasan / pengetahuan kepada siswa tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar dan kualitas gigi anak-anak dapat meningkat (Caranza,dkk, 2006).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah Siswa dan siswi kelas 5 dan 6 MI MIFTAHUL ULUM Klampis Bangkalan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada Sabtu, 20 Agustus 2016. Pukul : 08.00-09.00 WIB, di Halaman MI MIFATHUL ULUM Klampis Bangkalan.

Metode kegiatan yang dilakukan agar tercapainya pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, demonstrasi cara menggosok gigi, gosok gigi bersama, tanya jawab dan diskusi.

Evaluasi dilakukan dengan cara menilai kemampuan siswa dan siswi MI MIFTAHUL ULUM untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sebagai sarana umpan balik, juga melihat kemampuan dan ketrampilan siswa dan siswi MI MIFTAHUL ULUM untuk memperagakan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa siswi di MI MIFTAHUL ULUM, Klampis Bangkalan dilakukan oleh tim Stikes Insan Se Agung Bangkalan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Semua materi yang telah disiapkan dapat terlaksana semuanya dengan baik, dengan demikian siswa/siswi MI MIFTAHUL ULUM yang hadir pada acara penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan mereka tentang arti penting kesehatan gigi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar

Ceramah, peragaan gambar-gambar dan model gigi, serta demonstrasi menggosok gigi cukup menarik perhatian siswa/siswi, mereka tampak memperhatikan demonstrasi dan mendengarkan ceramah dengan antusias dan tertib. Hal ini sangat menggembirakan penceramah karena hal ini menunjukkan bahwa mereka memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh para pengabdian dari Stikes Insan Se agung Bangkalan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tampak bahwa kerusakan gigi yang dijumpai pada siswa/siswi masih ada, hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang mempunyai karies gigi, yang menandakan karies gigi.

Perlu adanya pemantauan yang terus menerus tentang kesehatan gigi siswa/siswi MI Miftahul Ulum. Hal ini dipandang penting untuk mengubah perilaku siswa/siswi untuk mampu menjaga dan memelihara kesehatan gigi secara mandiri dan membiasakan siswa/siswi untuk berperilaku sehat terutama melakukan gosok gigi yang rutin setiap hari.



Gambar 2. Para Siswa dan Siswi Aktif Mengikuti Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan mengenai Penyuluhan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : a) Pengetahuan siswa siswi bertambah mengenai Cara menggosok gigi yang baik dan benar. b) Siswa siswi mampu mempraktekkan menggosok gigi yang baik dan benar. c) Siswa siswi antusias terhadap penyuluhan yang diberikan.

SARAN

Perlu dilakukan pemantauan terhadap kesehatan gigi serta mulut pada siswa/siswi MI MIFTAHUL ULUM, Klampis Bangkalan secara berkala dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Stikes Insan Se Agung selaku penyandang dana, MI Miftahul Ulum yang bersedia menjadi tempat dan sasaran kegiatan Penyuluhan.

REFERENSI

- Andlaw, RJ dan Rock, W.P. (2012), *Perawatan Gigi Anak*. Jakarta: Hipokrates
- Carranza, F.A. (2006), *Clinical Periodontologi*. Philadelphia: W.B saunders Company
- Eccles, JD. (2009), *Konservasi gigi*, Jakarta, Widya Medika
- Madan, N. (2011), *Metode menyikat gigi*. www.scribd.com di unduh tanggal 1 Agustus 2016